

PENGEMBANGAN EKOWISATA DESA BERDASARKAN EKSISTENSI BUDAYA DI KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI PROVINSI JAWA TIMUR

RIZNA DESITANIA ROYANTI



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA*

Dengan ini saya menyatakan bahwa proyek akhir berjudul Pengembangan Ekowisata Desa Berdasarkan Eksistensi Budaya di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 02 Juli 2024

Rizna Desitania Royanti
NIM J0302201005

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



RINGKASAN

RIZNA DESITANIA ROYANTI. Pengembangan Ekowisata Desa Berdasarkan Eksistensi Budaya di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Dibimbing oleh DYAH PRABANDARI, S.P., M.SI dan NATASHA INDAH RAHMANI, S.T., M.T.

Desa Wisata adalah sebuah area atau daerah pedesaan yang memiliki daya tarik khusus yang dapat menjadi daerah tujuan wisata. Desa wisata memiliki penduduk masih memegang tradisi dan budaya yang masih asli. Desa-desa seringkali merupakan tempat tinggal bagi budaya asli dan tradisi yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Namun, dalam era globalisasi, eksistensi budaya sering kali terancam oleh modernisasi dan homogenisasi budaya. Budaya asli mencakup tradisi, bahasa, adat istiadat, kesenian, dan cara hidup yang unik dan berharga. Pengembangan ekowisata dapat memberikan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat desa, sehingga mengurangi tekanan untuk meninggalkan tradisi dan budaya asli dalam mencari penghidupan. Penelitian tentang pengembangan ekowisata desa terhadap eksistensi budaya memiliki tujuan menganalisis eksistensi budaya di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi, bagaimana tingkat kesiapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, bagaimana tingkat minat dan pengetahuan wisatawan terhadap budaya di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi dan bagaimana menyusun output video promosi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2024 di Desa Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Responden dalam penelitian ini memiliki tiga kelompok *stakeholder* yaitu budayawan, masyarakat dan wisatawan di desa Kecamatan Glagah. Teknik *snow ball sampling* digunakan untuk pengambilan data budaya material immaterial dan tingkat kesiapan masyarakat dalam pengembangan desa wisata oleh budayawan dan masyarakat. Teknik pengambilan data tingkat minat dan pengetahuan wisatawan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal tersebut berkaitan dengan pengembangan ekowisata desa yang di rancang pada sebuah video promosi agar dapat memperkenalkan potensi budaya asli di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi secara luas. Luaran yang dihasilkan yaitu media promosi berupa video promosi dengan tema "Ragam Budaya."

Pengetahuan eksistensi budaya di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi meliputi budaya material dan immaterial menggunakan kategori mengetahui, mengenal, dipakai dengan mencari penilaian tertinggi. Tingkat kesiapan masyarakat dalam pengembangan ekowisata desa didominasi sudah memiliki persiapan dan partisipasi yang baik. Tingkat minat wisatawan untuk mengunjungi desa di Kecamatan Glagah untuk mempelajari budaya serta pengetahuan wisatawan mengenai atraksi wisata dan membuat perancangan video promosi.

Kata Kunci: Budaya, Eksistensi Budaya, Kecamatan Glagah, Wisata Desa

SUMMARY

RIZNA DESITANIA ROYANTI. Development of Village Ecotourism Based on Cultural Existence in Glagah District, Banyuwangi Regency, East Java Province. Supervised by DYAH PRABANDARI, S.P., M.SI and NATASHA INDAH RAHMANI, S.T., M.T.

A tourist village is an area or rural area that has a special attraction that can become a tourist destination. In tourist villages, residents still adhere to original traditions and culture. Villages are often home to indigenous culture and traditions that have been passed down from generation to generation. However, in the era of globalization, cultural existence is often threatened by modernization and cultural homogenization. Indigenous culture includes unique and valuable traditions, languages, customs, arts, and ways of life. The development of ecotourism can provide an additional source of income for village communities, thereby reducing the pressure to abandon native traditions and culture in search of a livelihood. Research on the development of village ecotourism towards the existence of culture has the aims of (1) analyzing the existence of culture in Glagah District, Banyuwangi Regency (2) What is the level of community readiness for developing ecotourism in Glagah District, Banyuwangi Regency (3) What is the level of interest and knowledge of tourists towards culture in the District Glagah, Banyuwangi Regency (5) How to prepare promotional video output.

This research was carried out in January-February 2024 in Glagah District Village, Banyuwangi Regency, East Java Province. Respondents in this study have three stakeholder groups, namely cultural figures, the community and tourists in the village of Glagah District. The snow ball sampling technique was used to collect data on immaterial material culture and the level of community readiness in developing tourist villages by cultural figures and the community. The technique for collecting data on the level of interest and knowledge of tourists uses purposive sampling techniques. This is related to the development of village ecotourism which was designed in a promotional video in order to widely introduce the potential of indigenous culture in Glagah District, Banyuwangi Regency. The output produced is promotional media in the form of a promotional video with the theme "Cultural Diversity."

Knowledge of cultural existence in Glagah District, Banyuwangi Regency includes material and immaterial culture using the categories knowing, knowing, used by seeking the highest assessment. The level of community readiness in developing village ecotourism is dominated by good preparation and participation. The level of tourist interest in visiting villages in Glagah District to learn Osing culture and tourist knowledge about tourist attractions.

Keywords: Culture, Cultural Existence, Glagah District, Village Tourism

Judul Proyek Akhir : Pengembangan Ekowisata Desa Berdasarkan Eksistensi Budaya di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur

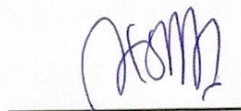
Nama : Rizna Desitania Royanti
NIM : J0302201005

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dyah Prabandari, S.P.,M.Si



Pembimbing 2:
Natasha Indah Rahmani, S.T.,M.T



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM
NPI 201807198501202001



Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian:
02 Juli 2024

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Proyek Akhir (PA) dengan judul **“Pengembangan Ekowisata Desa Berdasarkan Eksistensi Budaya di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur”**. Laporan proyek akhir (PA) ini merupakan persyaratan wajib akademik yang harus dipenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Terapan bagi mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ekowisata, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Laporan Proyek Akhir ini (PA) berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta simpulan dan saran. Penyusunan laporan proyek akhir (PA) melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi mulai dari awal keberangkatan pelaksanaan kegiatan proyek akhir (PA) hingga selesainya laporan dengan baik. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini yaitu:

1. Orangtua saya Erna Dwi Hartati, S.E.,M.M dan Roniyanto S.Sos.,M.Si serta saudara kandung penulis Rizka dan Indah yang telah memberikan materi, motivasi dan doa sehingga penulis lebih semangat serta memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan Proyek Akhir (PA).
2. Ibu Dyah Prabandari, SP, M.Si dan Ibu Natasha Indah Rahmani, S.T.,MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan perhatian dalam penyelesaian laporan dengan baik.
3. Ibu Kania Sofiantina Rahayu, S.I.kom, M.Par. MTHM selaku Ketua Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi IPB yang telah mendukung hingga terlaksanakan kegiatan dan penyelesaian laporan Proyek Akhir (PA).
4. Bripda Agung Aria Anggara seseorang yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu memberikan dukungan kepada saya. Terimakasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.
5. Teman penulis di kampus yang telah menemani penulis pada saat kegiatan perkuliahan berlangsung.
6. Pihak pemerintah Kecamatan Glagah, desa beserta seluruh staff yang telah membimbing dan membantu memberikan informasi terkait data Proyek Akhir (PA).
7. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Penulis sangat berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan. Laporan Proyek Akhir (PA) ini ditulis berdasarkan data aktual yang di peroleh langsung dari lapangan yang berasal dari narasumber berbagai pihak terkait dan studi literatur yang sudah ada. Harapan penulis semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam mengetahui informasi mengenai eksistensi budaya di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur.

Bogor,
13 Mei 2024

Rizna Desitania Royanti

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan	6
1.4. Manfaat	6
II. METODE PENELITIAN	8
2.1 Waktu dan Tempat	8
2.2 Alat dan Objek Penelitian	8
2.3 Jenis dan Sumber Data	8
2.6 Sampel	10
2.7 Analisis Data	10
2.9 Metode Penyusunan Output	11
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
3.1. Identifikasi Potensi Budaya Immaterial	12
3.1.1 Arsitektur Bangunan	12
3.1.2 Kerajinan	13
3.1.3 Pakaian	14
3.1.4 Makanan Berat	16
3.1.5 Makanan Ringan	19
3.1.6 Seni Tari	21
3.2. Identifikasi Potensi Budaya Immaterial	24
3.2.1 Upacara Pernikahan	24
3.2.2 Upacara Adat	25
3.2.3 Bahasa	30
3.2.4 Kepercayaan Masyarakat	30
3.2.5 Pola Hidup Masyarakat	31
3.2.6 Mata Pencaharian	32
3.3. Penilaian Eksistensi Budaya Material dan Immaterial	33
3.3.1 Karakteristik Responden Budaya Material dan Immaterial	33
3.3.2. Penilaian Eksistensi Budaya Material	33
3.3.3 Penilaian Eksistensi Budaya Immaterial	43
3.4. Tingkat Kesiapan Masyarakat	48
3.4.1. Penilaian Kesiapan Pengembangan Desa Wisata	50
3.4.2. Penilaian Kesiapan Sosial Masyarakat	51

3.5. Tingkat Pengetahuan dan Minat Wisatawan	51
3.5.1. Karakteristik Tingkat Pengetahuan dan Minat Wisatawan	52
3.5.2. Penilaian Tingkat Minat Wisatawan	53
3.5.3. Penilaian Atraksi Wisata	54
3.6. Output	54
3.6.1. Media Audio Visual	54
KESIMPULAN DAN SARAN	58
Kesimpulan	58
Saran	58
RIWAYAT HIDUP	65

DAFTAR TABEL

1	Tabel 1. Karakteristik Responden Budaya Material dan Immaterial	33
2	Tabel 2. Hasil Penilaian Tabel Frekuensi Budaya Arsitektur bangunan	34
3	Tabel 3. Hasil Penilaian Tabel Frekuensi Budaya Kerajinan	36
4	Tabel 4. Hasil Penilaian Pakaian Kategori Mengetahui	37
5	Tabel 5. Hasil Tabel Frekuensi Kategori Makanan	39
6	Tabel 6. Hasil Tabel Frekuensi Seni Tari	42
7	Tabel 7. Tabel Frekuensi Upacara Pernikahan	43
8	Tabel 8. Tabel Frekuensi Upacara adat	44
9	Tabel 9. Hasil Tabel Frekuensi Bahasa	45
10	Tabel 10. Hasil Tabel Frekuensi Kepercayaan Masyarakat	46
11	Tabel 11. Hasil Tabel Frekuensi Pola hidup masyarakat	47
12	Tabel 12. Hasil Tabel Frekuensi Mata pencaharian	48
13	Tabel 13. Karakteristik Responden Tingkat Kesiapan Masyarakat	49
14	Tabel 14. Karakteristik Responden Tingkat Pengetahuan dan Minat Wisatawan	52

DAFTAR GAMBAR

15	Gambar 1. Bentuk rumah tikel balung	13
16	Gambar 2. Bentuk rumah Baresan dan Crocogan	13
17	Gambar 3. Kerajinan kayu dan anyaman bambu	14
18	Gambar 4. Pakaian Penari Gandrung Banyuwangi	15
19	Gambar 5. Pakaian Tari Seblang	16
20	Gambar 6. Ayam Lembaran Banyuwangi	17
21	Gambar 7. Sego golong	17
22	Gambar 8. Ayam Kesrut	18
23	Gambar 9. Kue Bagiak	19
24	Gambar 10. Semar Mendem	20

25	Gambar 11. Penari Gandrung Banyuwangi	22
26	Gambar 12. Penari Seblang Olehsari	23
27	Gambar 13. Upacara Ithuk-ithukan	26
28	Gambar 14. Upacara tumpeng sewu	26
29	Gambar 15. Hidangan Pecel Pitik	27
30	Gambar 16. Upacara Barong Ider Bumi	29
31	Gambar 17. Kepercayaan Masyarakat	31
32	Gambar 18. Mata Pencaharian Masyarakat	32
33	Gambar 19. Penilaian Kesiapan Sosial Masyarakat	51
34	Gambar 20. Penilaian Tingkat Minat Wisatawan	53
35	Gambar 21. Penilaian Atraksi Wisata	54
36	Gambar 22. Tampilan Video	55

DAFTAR LAMPIRAN

37	Lampiran 1. Peta Desa Kecamatan Glagah	62
38	Lampiran 2. Dokumentasi Pengambilan Data kepada budayawan	62
39	Lampiran 3. Penyebaran Kuesioner melalui Googleform	63
40	Lampiran 4. Hasil Kesiapan Masyarakat Pengembangan Desa Wisata	63
41	Lampiran 5. Tabel Frekuensi Tingkat Minat dan Atraksi Wisata	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.